

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data, analisis deskriptif, interpretasi data, dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar adalah suatu perubahan nyata secara menyeluruh yang dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar merupakan suatu pengukuran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembahasan materi pembelajaran.
2. Gaya kognitif merupakan salah satu karakteristik seseorang dalam memproses sebuah informasi, atau dapat dikatakan cara khas seseorang dalam proses berpikir serta memecahkan masalah. Gaya kognitif bersifat menetap dan seringkali tidak disadari.
3. Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu terdapat hubungan yang positif antara gaya kognitif dengan hasil belajar siswa.
4. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kognitif *field independent* yang dibagi menjadi empat subindikator. Subindikator

gaya kognitif yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah berpikir analitis.

5. Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kognitif dengan hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa kelas X jurusan Akuntansi SMKN 25 Jakarta..

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan kesimpulan di atas, gaya kognitif sangat mempengaruhi hasil belajar siswa SMKN 25 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu indikator, yaitu *field independent*. Gaya kognitif *field independent* dibagi menjadi empat subindikator, yaitu berpikir analitis, berpikir reflektif, bersikap tenang, serta pandai dalam membaca dan berpikir induktif.
2. Berdasarkan keempat subindikator yang ada, berpikir analitislah yang memiliki pengaruh relatif tinggi terhadap hasil belajar. Berpikir analitis merujuk pada cara berpikir secara analisis atau detail, sehingga memiliki keterkaitan yang kuat dengan peningkatan hasil belajar. Dengan adanya peningkatan pada pola berpikir analitis siswa, maka hasil belajar pun akan meningkat karena pola berpikir analitis berperan dalam mengembangkan informasi yang diterima dalam proses

pembelajaran. Pola berpikir ini dapat ditingkatkan dengan melatih siswa untuk memecahkan masalah atau studi kasus secara mendalam.

3. Berpikir reflektif merujuk pada pertimbangan siswa dalam mengambil keputusan. Pertimbangan alternatif penyelesaian dalam pengambilan keputusan sangatlah penting agar keputusan yang diambil merupakan suatu penyelesaian yang benar. Berpikir reflektif juga dapat dilatih dengan memberikan studi kasus.
4. Bersikap tenang dalam penelitian ini merujuk pada sikap siswa dalam menghadapi masalah. Subindikator ini memiliki pengaruh relatif rendah terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan karena tidak semua siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dapat bersikap tenang dalam memecahkan permasalahan. Sikap dalam menghadapi suatu permasalahan dapat membantu dalam proses berpikir yang jernih. Sikap yang tidak tenang dapat mengakibatkan siswa tidak dapat berpikir dengan maksimal. Melatih sikap dalam menyelesaikan masalah dapat membantu siswa dalam berpikir jernih.
5. Membaca dan berpikir induktif merujuk pada kemampuan pemahaman siswa dalam membaca dan membuat kesimpulan. Pemahaman membaca merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran. Dari pemahaman tersebut siswa dapat menarik kesimpulan sehingga siswa dapat mengerti dengan baik informasi yang diterimanya. Memperbanyak membaca dapat membuat siswa memiliki banyak pengetahuan serta melatih siswa dalam berpikir induktif.

### C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa hendaknya mengetahui gaya kognitif yang dimilikinya agar dapat dikembangkan dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar maksimal.
2. Guru sebaiknya mengetahui karakteristik dari siswa-siswanya, sehingga ia dapat menggunakan metode pembelajaran *problem solving* sesuai dengan gaya kognitif yang dimiliki siswa. Dengan demikian, gaya kognitif siswa akan berkembang dan hasil belajar siswa juga akan meningkat.
3. Bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar, agar melakukan penelitian untuk faktor lain di luar dari gaya kognitif, seperti kondisi fisiologis siswa, minat belajar, metode pengajaran, perhatian keluarga, sumber belajar, interaksi sosial teman sebaya, dan sebagainya. Dengan demikian, penelitian akan dapat bermanfaat untuk kemajuan dalam dunia pendidikan.